

Aradha

Journal of Divinity, Peace and Conflict Studies

Beyond Pluralism: Pendekatan Open Integrity Gerardette Philips sebagai Sebuah Upaya Dialog Pluri-Religius dalam Berteologi Interreligius di Indonesia (Yehezkiel Richard Siagian)

Shamanisme dan Kesurupan: Teologi Demonik—Eksplorasi Demonologi Sosial dengan Demonologi Spiritis dalam Perspektif Non-Barat dan Implikasi Pastoral Lintas Budaya dan Agama (Fiktor Jekson Banoet)

Pembebas di Antara Mereka yang Terancam: Mendialogkan Filosofi Ruwatan dengan Teologi Pendamaian dalam 1 Yohanes 2:2 dan 1 Yohanes 4:10 (Sri Suwarno)

Penyelamat yang Berbalutkan Kekerasan: Dialog Film Bertema Kepahlawanan dan Tradisi Kekristenan (Daniel Opristanta Barus)

Merengkuh Bumi Merawat Semesta: Mengupayakan Hermeneutik Ekologis dalam Rangka Menanggapi Kerusakan Lingkungan Dewasa Ini (Darius Ade Putra)

“Bergerak” dan “Berhenti”: Pertobatan Ekologi sebagai Respon Darurat Ekologi di Asia (Christiana Welda Putranti)

Tinjauan Buku: Emanuel Gerrit Singgih, Menafsir LGBT dengan Alkitab: Tanggapan terhadap Pernyataan Pastoral Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) Mengenai LGBT, Jakarta, 2019 (Wahju Satria Wibowo)

Aradha

Journal of Divinity, Peace and Conflict Studies

Volume 1 Nomor 1 (Januari-April 2021)

ISSN: 2774-8588

Jurnal *Aradha* bertujuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian/karya ilmiah secara interdisiplin dan interreligius dalam bidang kajian filsafat keilahian sebagai upaya mengembangkan metodologi serta pemikiran baru ilmiah aktual dalam kesadaran konteks masyarakat pluralistik di Indonesia. Artikel yang diterbitkan meliputi kajian-kajian biblika, teologi publik, teologi praktis, pelayanan kependetaan, konflik dan perdamaian, serta kajian-kajian lainnya yang selaras.

Jurnal *Aradha* terbit tiga kali setahun, pada bulan Januari, Mei, dan September. Artikel-artikel yang dimuat tidak mencerminkan pandangan redaksi.



Email dan Alamat Redaksi/
Email and Mailing Address:

Program Studi Magister Filsafat Keilahian
Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224
Telp. (0274) 563929 psw. 351; Fax. (0274) 513235
<https://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/aradha>
aradha@staff.ukdw.ac.id

REDAKSI

Ketua Redaksi/Editor in Chief:

Djoko Prasetyo Adi Wibowo, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Dewan Redaksi/Editorial Board:

Paulus Sugeng Widjaja, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Jozef Mepiboze Nelsun Hehanussa, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Wahyu Nugroho, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Wahju Satria Wibowo, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Hendri Mulyana Sendjaja, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Jeniffer Fresy Porielly Wowor, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Imanuel Geovasky, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Penata Letak/Layouter and Copy Editor:

Aris Wijayanto

Staf IT/Technical Support:

Eka Dewi Mayasari

Tata Usaha/Administrative Staff:

Indah Susanty Panggabean

DAFTAR ISI

<i>Beyond Pluralism</i> Pendekatan <i>Open Integrity</i> Gerardette Philips sebagai Sebuah Upaya Dialog Pluri-Religius dalam Berteologi Interreligius di Indonesia <i>Yehezkiel Richard Halomoan Siagian</i>	1–17
Shamanisme dan Kesurupan Teologi Demonik: Eksplorasi Demonologi Sosial dengan Demonologi Spiritis dalam Perspektif Non-Barat dan Implikasi Pastoral Lintas Budaya dan Agama <i>Fiktor Jekson Banoet</i>	19–37
Pembebas di Antara Mereka yang Terancam Mendialogkan Filosofi <i>Ruwatan</i> dengan Teologi Pendamaian dalam 1 Yohanes 2:2 dan 1 Yohanes 4:10 <i>Sri Suwarno</i>	39–53
Penyelamat Berbalutkan Kekerasan Peran Film Populer dalam Teologi yang Dihidupi Umat <i>Daniel Opristanta Barus</i>	55–69
Merengkuh Bumi Merawat Semesta Mengupayakan Hermeneutik Ekologis dalam Rangka Menanggapi Kerusakan Lingkungan Dewasa Ini <i>Darius Ade Putra</i>	71–85
“Bergerak” dan “Berhenti” Pertobatan Ekologi sebagai Respon Darurat Ekologi di Asia <i>Christiana Welda Putranti</i>	89–101
Tinjauan Buku:	
Emanuel Gerrit Singgih, <i>Menafsir LGBT dengan Alkitab:</i> Tanggapan terhadap Pernyataan Pastoral Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) Mengenai LGBT, Jakarta, 2019 <i>Wahju Satria Wibowo</i>	103–105